

Analisis pendapatan usaha ayam ras petelur di UD. Jihan Mandiri Barokah Kecamatan Kabangka (Analysis of Business Income of Laying Hens at UD. Jihan Mandiri Barokah Kabangka District)

Sutiani¹, Musram Abadi¹, Hairil A. Hadini^{1*}

¹Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara
Jl. H.E.A. Mokodompit, Andonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia 93232.

*Corresponding author: hairil_hadini@uho.ac.id

Abstrak. Ayam ras petelur merupakan usaha yang cepat mengalami perkembangan, ciri ayam ras petelur juga mempunyai badan yang relatif lebih kecil, aktif bergerak, mudah terkejut, cepat dewasa, sedikit atau hampir tidak ada sifat mengeram, umumnya mempunyai kaki tidak berbulu dan pada cuping telinga berwarna putih. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usaha peternakan ayam petelur terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan adalah penyusutan ternak, penyusutan kandang, penyusutan peralatan dan tenaga kerja bulanan. Biaya variabel yang dikeluarkan adalah pakan, obat, tenaga kerja, listrik dan peralatan yang ada didalam kandang. Kendala yang dihadapi setiap peternak seperti harga pullet, pakan, dan obat-obatan yang relatif mahal serta sering terjadinya penurunan harga jual telur. Manfaat dari Penelitian adalah untuk meningkatkan pengetahuan dibidang ayam ras petelur, Tingkat keberhasilan usaha ayam ras petelur tidak hanya dilihat ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang di pelihara, tetapi juga harus didukung dengan sistem menejemen yang baik dan terampil, sehingga dapat dihasilkan produksi telur dan penerimaan yang sesuai dengan yang di harapkan oleh peternak itu sendiri. Pentingnya analisis pendapatan yaitu untuk mengetahui usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah merupakan salah satu upaya untuk dapat mengetahui laba atau keuntungan yang di peroleh usaha pada setiap periode dalam pemeliharaan usaha ayam ras petelur. Penelitian ini ditentukan secara purposive sampling atau ditentukan secara sengaja dengan mempertimbangan bahwa peternakan dengan populasi ayam sebanyak 1.200 ekor. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha ayam ras petelur di UD. Jihan Mandiri Barokah dalam satu periode sebesar Rp. 465.076.185,71 atau Rp. 25.837.566/bulan dengan nilai R/C Rasio 1,96 dan B/C Rasio 0,96, menunjukkan usaha ini layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Analisis Pendapatan, usaha, ayam ras petelur, R/C Ratio, B/C Ratio

Abstract. Laying breeds of chickens are a business that is rapidly developing, the characteristics of laying breeds of chickens are that they also have relatively smaller bodies, are active in movement, are easily startled, mature quickly, have little or almost no broodiness, generally have hairless legs and white ear lobes. . Production costs incurred for laying chicken farming businesses consist of fixed costs and variable costs. Fixed costs incurred are livestock depreciation, cage depreciation, equipment depreciation and monthly labor. The variable costs incurred are feed, medicine, labor, electricity and equipment in the cage. Obstacles faced by every farmer include the relatively expensive prices of pullets, feed and medicines and frequent declines in the selling price of eggs. The benefit of research is to increase knowledge in the field of laying chickens. The level of success of a laying chicken business is not only seen to be determined by the large number of livestock kept, but must also be supported by a good and skilled management system, so that egg production and income can be achieved. in accordance with the expectations of the breeder himself. The importance of income analysis is to understand the business of UD laying hens. Jihan Mandiri Barokah is an effort to find out the profit or profit that the business obtains in each period of maintaining a laying hen business. This research was determined by purposive sampling or determined deliberately by considering that the farm had a population of 1,200 chickens. Based on the research results, it shows that the business income of laying hens at UD. Jihan Mandiri Barokah in one period amounted to Rp. 465,076,185.71 or

Rp. 25,837,566/month with an R/C Ratio of 1.96 and a B/C Ratio of 0.96, indicating that this business is worthy of development.

Keywords: Income Analysis, Laying Breed Chicken Business, R/C Ratio and B/C Ratio

1. Pendahuluan

Peternakan ayam ras petelur memiliki peluang untuk dikembangkan dalam dunia perunggasan. Usaha peternakan ayam petelur dapat mengalami perkembangan yang pesat dan umumnya bersifat komersial. Para peternak memelihara ayam ras petelur karena memiliki potensi yang sangat menarik tetapi masih terdapat tantangan dalam pengembangannya sehingga tantangan tersebut dapat menjadi penghambat usaha sehingga potensi keuntungan dapat menjadi kerugian [1].

Industri peternakan mempunyai nilai yang strategis khususnya bisa menyediakan protein hewani agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan bisa memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Perusahaan ternak unggas dapat memiliki peran yang sangat penting untuk proses dalam penyediaan protein hewani bagi masyarakat Indonesia adalah peternakan ayam ras petelur yang bisa menghasilkan produk telur untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu peternakan yang dikembangkan untuk menunjang protein hewani adalah peternakan ayam ras petelur [2].

Ayam ras petelur merupakan peternakan yang berkembang yang sangat pesat, hal ini disebabkan oleh banyaknya produksi telur ayam ras petelur yang cukup tinggi, dengan di tempatkannya pada lingkungan kandang yang bagus yaitu pada temperatur 20-25⁰ C. Input produksi perlu diperhatikan agar produksi tetap optimal. Input produksi meliputi beberapa unsur yaitu makanan pada ayam yang memenuhi kebutuhan pokoknya [3].

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas ayam ras petelur adalah pakan. Pakan merupakan porsi biaya terbesar (70%) dalam usaha peternakan unggas. Pakan yang baik merupakan pakan yang dapat mengandung protein dan bisa dibutuhkan oleh ternak unggas sesuai dengan jenis serta bangsa unggas, jenis kelamin, dan fase produksi. Penampilan atau bobot badan ayam ras petelur tergantung dari pemberian ransum, konversi ransum dan produksi telur, ransum untuk ayam berproduksi pada komposisi yang baik adalah kandungan protein 17% [4].

Usaha peternakan ayam ras petelur merupakan usaha yang cepat mengalami perkembangan kerena pengaruhnya sebagai penghasil sumber protein yang murah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya. Upaya dalam memperoleh keuntungan yang cukup tinggi dan berkelanjutan merupakan sasaran yang paling utama bagi semua kegiatan usaha termasuk usaha peternakan ayam ras petelur untuk mencapai sasaran tersebut perlu adanya analisis finansial untuk mengetahui perkembangan usahanya [5].

Analisis pendapatan diperlukan untuk mengetahui besar biaya tetap dan biaya tidak tetap dan bisa mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh peternak dan bisa diketahui seberapa banyak tingkat keberhasilan dari usaha peternak tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur adalah sebagai berikut: tergantung dari banyaknya ternak, jumlah produksi telur, biaya atau harga pakan, biaya sanitasi, dan kesehatan ternak, biaya tenaga kerja dan biaya pemasaran. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan usaha ayam ras layak untuk dikembangkan [6].

Pentingnya mengetahui analisis pendapatan usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah yaitu supaya dapat mengetahui laba atau keuntungan yang diperoleh oleh usaha pada setiap periode dalam pemeliharaan usaha ayam ras petelur. Berdasarkan uraian masalah dari latar belakang tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian tentang analisis pendapatan usaha ayam ras petelur di UD. Jihan Mandiri Barokah di Desa Sarimulyo Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna.

Agar memastikan seberapa banyak atau seberapa besar keuntungan dan kelayakan usaha ayam ras petelur di UD. Jihan Mandiri Barokah di Desa Sarimulyo Kecamatan Kabangka.

2. Materi dan Metode

2.1. Materi

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan Juni sampai dengan Juli 2023 di UD.Jihan Mandiri Barokah terletak di Desa Sarimulyo Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna.

2.2. Metode

Analisis yang dimanfaatkan untuk penelitian tersebut adalah:

Analisis pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh usaha peternakan UD. Jihan Mandiri Barokah. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan di lakukan berdasarkan rumus [7].

$$Pd = TR - TC$$

Keterangannya:

Pd atau Pendapatan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Analisis Revenue Cost Ratio (R/C)

R/C ratio digunakan dalam penghitungan usaha dalam jangka pendek yang tidak memerlukan penggan daan *discount factors* (df). Maka R/C ratio dihitung dengan menggunakan rumus [8].

$$\text{Ratio (R/C)} = \frac{TR}{TC}$$

Kriteria penilaian nilai R/C ratio yaitu:

1. Jika nilai R/C ratio > 1 , maka usaha menguntungkan.
2. Jika nilai R/C ratio $= 1$, maka usaha tersebut bisa dikatakan rugi (Break Event Point).
3. Jika nilai R/C < 1 , maka usaha \geq tidak menguntungkan atau merugikan.

Analisis Benefit Cost Ratio (B/C)

B/C ratio dapat diartikan sebagai manfaat bersih yang menguntungkan bisnis/usaha yang dihasilkan terhadap setiap satu satuan kerugian dari bisnis/usaha tersebut [9].

$$\text{B/C ratio} = \frac{\text{Benefit}}{TC}$$

Kriteria penilain nilai B/C Ratio :

1. Jika nilai B/C ratio lebih besar dari nol, maka usaha layak untuk dikembangkan,
2. Jika nilai B/C ratio sama dengan nol, maka usaha tersebut berada pada titik impas atau rugi,
3. Jika nilai B/C ratio lebih kecil dari nol, maka usaha tersebut tidak layak untuk dikembangkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Subsektor peternakan ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah merupakan bentuk usaha perseorangan yang didirikan oleh Bapak Ahmad Jaenuri yang sebelumnya merupakan seorang petani. Pendidikan terakhir Bapak Ahmad Jaenuri yaitu SMA. Perusahaan peternakan ayam ras petelur ini berdiri sejak tahun 2021 dengan populasi sebanyak 1.200 ekor.

3.1. Biaya Produksi

Produksi merupakan biaya pokok usaha suatu perusahaan selain harga pokok penjualan. Biaya produksi yang dimaksud terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap (variabel). Biaya tetap dan biaya tidak tetap (variabel) di tentukan pada usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah.

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah terdiri dari gaji karyawan dan harga listrik dengan jumlah pengeluaran satu periode sebesar Rp. 14.040.000, biaya penyusutan sebesar Rp. 20.340.214. Total penyusutan peralatan yang dikeluarkan pada penelitian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan penelitian [9] usaha ternak ayam ras petelur di Kota Palangkaraya dengan total penyusutan sebesar Rp. 1.378.263.000 /periode. Biaya tidak tetap yang di keluarkan oleh usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah sebesar Rp. 450.043.600/periode yang terdiri dari biaya pullet sebesar Rp.60.000.000, biaya pakan sebesar Rp.380.343.600/periode. Vaksin dilakukan dua bulan sekali dengan biaya Rp. Rp.700.000/periode dan

vitamin sebesar Rp. 9.000.000. Hal ini sesuai dengan penelitian [10] yang menyatakan bahwa biaya tetap merupakan biaya yang tidak dipengaruhi oleh perubahan input maupun aoutput yang dihasilkan pada suatu usaha. Sedangkan biaya tidak tetap (biaya variabel) adalah biaya yang tergantung pada hasil produksi perusahaan.

Tabel 1. Biaya produksi usaha ayam ras petelur UD. jihan mandiri barokah di Desa Darimulyo.

Uraian Biaya			
Uraian	Vol	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp/periode)
Biaya Tetap			
Gaji Tenaga Kerja (Bulan	1	500.000	9.000.000
Biaya Listrik (Bulan	1	280.000	5.040.000
Penyusutan peralatan	1		20.340.214
Sub Total A			34.380.214
Biaya Tidak Tetap			
Pullet (Ekor/Periode)	1.200	50.000	60.000.000
Pakan (Kg)	63.180	6.020	380.343.600
Vaksin (Kali/Periode)	7	100.000	700.000
Vitamin (Liter/bulan)	300	30.000	9.000.000
Rak telur (Ball)	16.200	40.000	648.000.000
Sub Tota B			450.043.600
Total A+B			484.423.814

3.2. Penerimaan

Biaya penerimaan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan usaha dapat dinilai dalam satuan rupiah atau per rak. Data Tabel 2 menunjukkan bahwa total penerimaan yang diterima oleh perusahaan ayam petelur di UD. Jihan Mandiri Barokah sebesar Rp. 949.500.000/periode atau sebesar Rp. 52.750.000/bulan, yang terdiri dari penerimaan penjualan telur sebanyak 16.200 rak dengan harga rata-rata penjualan Rp. 55.000 /rak, adapun untuk feses ayam ras di UD. Jihan Mandiri Barokah belum di manfaatkan oleh perusahaan. Penjualan ayam afkir sebanyak 1.170 ekor dengan harga rata-rata 50.000/ekor, sehingga selama satu periode produksi, memperoleh penerimaan sebesar Rp. 58.500.000. Total penerimaan pada penelitian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan penelitian [11] di Desa Sitimulyo dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 387.090.000/tahun.

Tabel 2. Penerimaan usaha ayam ras petelur UD. jihan mandiri barokah di desa sarimulyo

Uraian Penerimaan				
Uraian	Vol	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp/bulan)	Jumlah (Rp/periode)
Penjualan Telur (Rak)	16.200	55.000	891.000.000	49.500.000
Ayam Afkir (Ekor)	1.170	50.000	58.500.000	3.250.000
Total Penerimaan			949.500.000	52.750.000

3.3. Pendapatan R/C Rasio dan Analisis B/C Rasio

Data Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya pendapatan yang diperoleh oleh usaha ayam ras petelur di UD. Jihan Mandiri Barokah selama satu periode produksi sebesar Rp. 465.076.185,71 atau sebesar Rp. 25.837.566/bulan. Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan telur dan ayam afkir. Total pendapatan pada penelitian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan penelitian di Lanto Jaya Fram dengan total sebesar Rp. 803.050.000/tahun [12].

Hasil analisis R/C rasio pada usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah pendapatan diatas 1,96 yang berarti bahwa setiap Rp. 10.000 biaya yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur UD atau usaha dagang. Jihan Mandiri Barokah memberikan penerimaan sebesar Rp. 19.600. Angka penerimaan atas R/C rasio sebesar 1,96 menunjukkan bahwa usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah menguntungkan menurut kriteria R/C yakni nilai R/C > 1. Nilai R/C lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil penelitian [13] di Kabupaten sumenep dengan nilai R/C ratio sebesar 1,26 dan juga lebih tinggi dari hasil penelitian [14] pada UD. Kr farm, di Cilacap dengan nilai R/C 1,69.

Tabel 3. Pendapatan usaha ayam ras petelur UD. Jihan mandiri barokah di desa sarimulyo.

Uraian R/C Rasio dan Analisis B/C Rasio		
Uraian	Jumlahn (Rp/bulan)	Jumlah (Rp/periode)
Penerimaan	949.500.000	52.750.000
Total Biaya	484.423.814,29	26.912.434
Pendapatan	465.076.185,71	25.837.566
R/C Rasio	1,96	
B/C Rasio	0,96	

Nilai B/C rasio usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah sebesar 0,96 berarti untuk setiap Rp. 10.000 biaya yang dikeluarkan, maka usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah akan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 9.600 dan menunjukkan bahwasanya usaha ayam petelur UD atau usaha dagang. Jihan Mandiri Barokah layak untuk dikembangkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan [15] Jika B/C > 1, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah maka dapat disimpulkan bahwa usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah didirikan sejak tahun 2021 dengan jumlah populasi 1.200 ekor dan sisa ayam 1.70 ekor dengan tingkat proktivitas bertelur rata-rata kurang lebih 82%.

Hasil analisis R/C rasio pada usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah pendapatan diatas 1,96 yang berarti bahwa setiap Rp. 10.000 biaya yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur UD atau usaha dagang. Jihan Mandiri Barokah memberikan penerimaan sebesar Rp. 19.600. Angka penerimaan atas R/C rasio sebesar 1,96 menunjukkan bahwa usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah menguntungkan menurut kriteria R/C yakni nilai R/C > 1.

Nilai B/C rasio usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah sebesar 0,96 berarti untuk setiap Rp. 10.000 biaya yang dikeluarkan, maka usaha ayam ras petelur UD. Jihan Mandiri Barokah akan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 9.600 dan menunjukkan bahwasanya usaha ayam petelur UD atau usaha dagang. Jihan Mandiri Barokah layak untuk dikembangkan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Mappigau P dan Esso AS. 2011. Analisis strategi pemasaran telur pada peternakan ayam ras skala besar di Kabupaten Sidrap. *Jurnal Agribisnis*, vol 10 (3): 14-31.
- [2] Ardhiana MY, Nugroho BA dan Hartanto B. 2014. Efisiensi pemasaran telur ayam ras di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal Fakultas Peternakan*, vol 2 (1):1-13.
- [3] Abadi M, Taridala SAA dan Nafiu LO. 2017. Evaluasi kelayakan finansial ayam ras petelur pada CV. Bintani poultry shop Kendari. *Buletin peternakan* 41 (3): 355-364.
- [4] Saputri WR, Indi A dan Nafiu LO. 2021. Respon produksi dan bobot telur ayam ras terhadap pemberian tepung daun kelor dengan level yang berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, vol 3(1) :29-32.
- [5] Syarif F. 2011 Pengaruh perputaran Kas, piutang, persediaan, dan modal kerja terhadap likuiditas. PT.Yasaguna. Jakarta.

- [6] Maulana FH, Prasetyo E dan Sarenggat W. (2017). analisis pendapatan usaha peternakan ayam petelur sumur banger farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. *Jurnal Mediagro*. 13(2) : 1–12.
- [7] Hariance R, Annisa N dan Budiman C. 2018. Kelayakan finansial agroindustri olahan pepaya (*Carica Papaya L.*) di Nagari Batu Kalang Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Agrifo*. 3 (1): 1-9.
- [8] Dicky PHA, yamani Z dan Antang EU. 2019. Analisis pendapatan usaha ternak ayam ras petelur di Kota Palangkaraya. *Jurnal Socio Economics Agricultural* Vol. 14 (2) :28-39.
- [9] Soekartawi. 2003. (*Agribisnis Teory dan Aplikasinya*). PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [10] Sutiono. 2014. Biaya investasi pada usaha ayam ras petelur . *Jurnal ilmu Ternak*, vol 2 (2) : 12-22.
- [11] Zainuri M, Hastuti D, Istanto dan Prawo S. 2022. Analisis pendapatan dan revenue cost ratio (R/C rasio) peternakan yam ras petelur (*Gallus sp*) di Desa Sitimulyo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. *Jurnal Mediagro*, vol 6 (1) :1-12.
- [12] Rasyaf. M. 2012. Analisis Pendapatan Usaha ayam ras petelur periode layeradi kecamatan Maros. *Jurnal Agrisistem*,vol. 3 (1): 11-25.
- [13] Santoso, Hari R dan Zasli P. 2012. Analisis kelayakan usaha peternak ayam petelur (studi kasus di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenap.
- [14] Pamungkas MR dan Rahayu S. 2019. Kelayakan usaha budidaya ayam ras petelur (analisis biaya manfaat dan bep pada UD. Kr fram cilacap). *Jurnal SEA*.
- [15] Pratiwi W, Munthe ILS dan Fatahurrazak. 2022. Analisis kelayakan usaha (Net Benefit Cost Ratio, Gross Benefit Cost Ratio, Payback Period) pada usaha ikan asin (studi kasus pada usaha ikan asin Bapak Agustiar di Tanjung Sesup Laut Kelurahan Gading Sari Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun). *Student Online Journal (SOJ)*. Vol. 3 (1) : 279-285).